

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Tempo.co

1. Sejarah Tempo.co

Pada tahun 1969, di Jakarta pada saat itu ada pemuda yang berangan akan memiliki majalah mingguan. Setelah mengusahakan akan adanya majalah mingguan tersebut maka terbitlah majalah yang diberi nama *Ekspres*. Adapun beberapa punggawa yang mengusahakan terbitnya majalah tersebut, di antara lain: Goenawan Muhammad, Fikri Jufri, Christianto Wibisono, dan Usamah. Namun sempat terjadi perbedaan pendapat maupun prinsip antara pemilik modal dengan jajaran, masalah itu menyebabkan perpecahan yang mengakibatkan Goenawan cs keluar dari jajaran majalah mingguan tersebut pada tahun 1970.

Selain itu, di Jakarta ada sebuah majalah yang bernama Djaja yang dikelola oleh Hardjoko Trisnadi yang sempat tersendat produksinya penerbitan. Dalam kondisi tersebut, karyawan majalah Djaja akan menginisiatif mengirim surat kepada jajaran pemerintah DKI Jakarta yang dipimpin oleh Ali Sadikin yang memohon majalah Djaja untuk di swastakan saja yang akan di kelola oleh Yayasan Jaya Raya yang berada di bawah pemerintahan DKI Jakarta. Selain itu, pengelola Yayasan Jaya Raya juga adalah sebagian besar mantan pengelola majalah Ekspres. Maka saat itu terjadilah perundingan antara bekas orang orang Djaja dan Ekspres untuk mendirikan majalah Tempo dibawah PT. Grafiti pers sebagai penerbitnya.

Pemilihan nama Tempo didasari oleh kemudahan kata ini diucapkan dan diingat. Dan edisi pertama dari majalah ini terbit pada 6 maret 1971. Tempo pada saat itu hadir dengan gayapemberitaan beda dan dapat diterima oleh masyarakat. Dengan ciri khas yang mengedepankan peliputan berita objektif dan jujur serta tulisan yang disajikan dengan prosa menarik dan jenaka.

Majalah Tempo saat pemerintahan rezim orde baru sempat di cekal, tepatnya pada tahun 1982 karena terlalu mengkritik tajam pemerintahan pada saat itu. Namun majalah sempat bangkit kembali karena rundingan dan tanda tangan perjanjian dengan pemerintah pada saat itu.

Pada saat pasca orde baru, para pekerja di bawah Tempo saat itu mulai bercerai berai hingga akhirnya berkumpul kembali dan merundingkan apakah majalah Tempo akan di bangkitkan kembali atau malah dibubarkan. Akhirnya muncul sebuah keputusan bahwa Tempo masih terus berlanjut terbit, namun saat itu Tempo beralih meningkatkan majalah menjadi media berskala nasional. Maka pada tahun 2001, PT. Arsyah Raya Perdana go public dengan merubah namanya menjadi PT. Tempo Inti Media Tbk sebagai penerbit majalah Tempo. (Korporat.Tempo.co. <https://korporat.tempo.co/tentang/sejarah> , diakses tanggal 12 Juli 2018)

Pada awalnya portal berita milik Tempo ini, bernama Tempo Interaktif (Tempointeraktif.com). Tempo interaktif hadir sebagai pionir awal pemberitaan media online sejak tahun 1995 untuk memberikan kebutuhan sebagai media pemenuh kebutuhan informasi yang dapat dipercaya publik. Dalam periode 2008, 2009, 2010, Tempo Interaktif mengalami beberapa pembenahan tercatat pada tahun 2008 Tempo Interaktif tampil dengan wajah baru. Dan pada tahun 2009 dan 2010 terjadi peningkatan jumlah berita pada Tempo Interaktif. Rata rata pemberitaan saat itu mencapai angka 300 pemberitaan.

Seiring meningkatnya tren penggunaan smartphone, Tempo Interaktif juga mengembangkan aplikasi yang bisa diakses melalui seluler. Jumlah pengakses Tempo Interaktif meningkat pesat lebih dari 500 persen via *mobile*. Di kuartal akhir 2011 manajemen Tempo setuju untuk mengubah nama TempoInteraktif.com menjadi Tempo.co. Langkah perubahan ini merupakan bagian dari komitmen Tempo dalam meningkatkan kualitas produk dan sajian berita. Lebih dari itu langkah ini juga bisa disebut sebagai langkah serius dari Tempo untuk mengembangkan produk pada Media Online. (Korporat.Tempo.co. <https://korporat.tempo.co/tentang/sejarah> , diakses tanggal 12 Juli 2018)

1. Struktur Organisasi Tempo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :Goenawan Mohamad

Komisaris Independen :Edmund E. Sutisna

Komisaris Independen :Leonardi Kusen

Komisaris :Yohannes Hengki Wijaya

Komisaris :Meiti Farida Sita D.

Dewan Direksi

Direktur Utama :Bambang Harymurti

Direktur Produksi :Heri Hernawan

Direktur Pemasaran
& Pengembangan Bisnis :Toriq Hadad

Direktur Keuangan :Gabriel Sugrahetty Dyan Kusumaningsih

Direktur SDM & Umum :Sri Malela Mahargasarie

2. Visi dan Misi Tempo

a) VISI

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berfikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

b) MISI

- 1) Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.

- 2) Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- 3) Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- 4) Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- 5) Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- 6) Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya. (Korporat Tempo.co. <https://korporat.tempo.co/tentang/visi>, diakses tanggal 12 Juli 2018.)

B. Berita Tempo.co Mengenai Karikatur Pria Bersorban Putih.

Pada tanggal 16 Maret 2018 bahkan lebih, Tempo mengeluarkan beberapa berita yang bermuatan tentang karikatur pria bersorban putih tersebut sebanyak 360 berita. Setelah melalui proses seleksi berita, peneliti mengkhususkan hanya 7 berita yang diteliti.

Tabel 2.1 Berita Tempo.co

No	Judul berita	Tanggal
1	FPI Demo di Gedung Tempo, LBH Pers: Tak Boleh Ada Intimidasi	Jumat, 16 Maret 2018 13:12 WIB
2	FPI Demonstrasi: Kartunis Jitet Tanggapi Kartun Tempo	Jumat, 16 Maret 2018 20:04 WIB

3	FPI Demo Tempo, Pakar Hukum: Perampasan Kacamata Tindakan Pidana	Minggu, 18 Maret 2018 14:14 WIB
4	Hak Jawab Akan Diterbitkan di Majalah Tempo, Massa FPI Bubar	Jumat, 16 Maret 2018 17:32 WIB
5	Karikatur Tempo, AJI Jakarta: Aksi Massa FPI Tak Paham UU Pers	Sabtu, 17 Maret 2018 11:01 WIB
6	Soal Demo Karikatur Tempo, LBH Masyarakat: Demokrasi Belum Utuh	Rabu, 21 Maret 2018 14:53 WIB
7	Setara Institute Kecam Aksi Massa FPI Saat Protes Karikatur Tempo	Sabtu, 17 Maret 2018 13:42 WIB



C. Detik.com

i) Sejarah Detik.com

Dimulai dari tanggal 9 Juli 1998 Detik.com bias dikatakan sebagai hari kelahiran Detik.com, dibawah kerja keras 4 orang yang membawa kelahiran Detik.com yang bernama; Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi dengan focus peliputan yang bertemakan politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Namun setelah situasi politik membaik sekaligus mereda, Detik.com mulai melebarkan focus kepada peliputan olahraga dan hiburan.

Pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi detikcom (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom) . Mulai pada tanggal itulah secara resmi detikcom berada di bawah Trans Corp. Chairul Tanjung, pemilik CT Corp membeli detikcom secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp — sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Dan komisaris Utama dijabat Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung. Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di detikcom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%. Pada Juli 1998 situs detik.com per harinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 user (Pelanggan Internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hits per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 hits per hari atau 6.240.000 hits per bulan dengan 32.000 user. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 hits per hari dengan user mencapai 40.000. Terakhir, hits detik.com mencapai 2,5 juta lebih per harinya. (Benazir. 2015. “Kebijakan Redaksional Situs Berita Detik.com pada Jejaring Sosial Twitter”. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayattullah Jakarta.)

ii) Struktur Organisasi Detik.com

Presiden Direktur:	Budiono Darsono
Pemimpin Redaksi:	Arifin Arsyhdad
Wakil Pemimpin Redaksi News Buletin:	Arifin Arsyhdad
Wakil Pemimpin Redaksi Life Style:	Ine Yordenaya
Wakil pemimpin Redaksi E Magazine:	In Yurniyanti
Wakil Pemimpin Redaksi E Paper:	Andree Priyanto

iii) Visi dan Misi Detik.com

a) VISI

Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/ mobile.

b) MISI

1. Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
2. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarier.
3. Memberikan hasil yang optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

D. Berita Detik.com mengenai karikatur pria bersorban putih

Pada tanggal 16 Maret 2018 bahkan lebih, Detik.com mengeluarkan beberapa berita yang bermuatan tentang karikatur pria bersorban putih tersebut sebanyak 8 berita. Setelah melalui proses seleksi berita, peneliti mengkhususkan hanya 7 berita yang diteliti.

Tabel 2.2 Berita Detik.com

No	Judul berita	Tanggal
1	Koalisi Masyarakat Sipil Minta Jokowi Membela Kebebasan Pers	Rabu, 21 Maret 2018 16:28 WIB

2	Soal Kartun, Tempo Minta Mediasi Dewan Pers	Jumat, 16 Maret 2018 23:42 WIB
3	Pemred Tempo Meminta Maaf Bila Kartun Pria Bersorban Putih Menyinggung	Jumat, 16 Maret 2018 17:27 WIB
4	Protes Karikatur, Perwakilan FPI Bertemu Redaksi Majalah Tempo	Jumat, 16 Maret 2018 15:23 WIB
5	Tiba di Kantor Tempo, Massa FPI Orasi Protes karikatur 'Pria Bersorban'	Jumat, 16 Maret 2018 14:34 WIB
6	Kartun 'Pria Bersorban Tak Jadi Pulang' Diprotes FPI, Ini Kata Tempo	Jumat, 16 Maret 2018 13:48 WIB
7	Polisi Siapkan Pengamanan Demo FPI di Kantor Majalah Tempo	Jumat, 16 Maret 2018 09:09 WIB

E. Situs dari Detik.com

Detik.com mulai berdiri pada tahun 1998, dan hingga sampai saat ini Detik.com sudah memiliki beberapa situs yang lebih spesifik akan tema yang akan dikunjungi.

- detikNews (news.detik.com) Berisi informasi berita politik-peristiwa
- detikFinance (finance.detik.com) Memuat berita ekonomi dan keuangan
- detikFood (food.detik.com) Informasi tentang resep makanan dan kuliner
- detikHot (hot.detik.com) Berisi info gosip artis/celebriti dan infotainment
- detiki-Net (inet.detik.com) Memuat informasi teknologi informasi
- detikSport (sport.detik.com) Berisi info olahraga termasuk sepak bola
- detikHealth (health.detik.com) Memuat info dan artikel kesehatan

- 20detik (tv.detik.com/20detik/) Memuat original konten video mulai dari news sampai lifestyle
- detikFoto (foto.detik.com) Memuat berita foto
- detikOto (oto.detik.com) Memuat informasi mengenai otomotif
- detikTravel (travel.detik.com) Memuat informasi tentang liburan dan pariwisata
- detikEvent (event.detik.com) Memuat event-event yang diadakan dan kerjasama dengan Detikcom
- detikForum (forum.detik.com) Tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detikcom
- blogDetik (blog.detik.com) Tempat pengakses mengisi info atau artikel, foto, video di halaman blog pribadi
- Wolipop (wolipop.detik.com) Berisi informasi tentang wanita dan gaya hidup
- Iklan Baris (iklanbaris.detik.com) Berisi Iklan yang langsung diisi konsumen.
- Pasangmata (pasangmata.detik.com) Informasi berita dari pengguna dan dimoderasi oleh Admin. (Profil Detik.com. <https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom>, diakses tanggal 24 Juli 2018)